

# BULETIN STATISTIK SEKTORAL

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam

22 OKTOBER 2024

http://databoks.katadata.co.id

VOL. 24



DI EDISI INI

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN SKOR WEI 2022 TPAK

INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER

PERLINDUNGAN KORBAN KEKERASAN

### Tim Redaksi:

Tresna Yudhistira, S.S, M.Si.

Andri Nurahman, SE.  
M. Jasrol, S.IP.

Tengku Indra Darmawan, S.IP.

Retza Bahtiar Anugrah, S.St.

Rini Afriyani, S.Pd., MM.



## DATA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

oleh Andri Nurahman, SE.

**S**obat Data, secara kodrat, perempuan diciptakan sebagai makhluk Tuhan yang akan menjadi isteri untuk mengurus rumah tangganya dan sebagai ibu yang memberikan kasih sayangnya dan menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Akan tetapi, perempuan masa kini harus keluar dari zona nyaman tersebut dan menjadi perempuan yang mandiri.

Pada dasarnya, peran perempuan dalam keluarga adalah sebagai anak untuk orang tuanya, sebagai seorang istri untuk suaminya dan sebagai seorang ibu untuk anak-anaknya. Sedangkan pada peran yang lain, perempuan juga punya tanggung jawab secara sosial sebagai bagian dari masyarakat.

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya untuk memberikan kesempatan dan daya kepada perempuan agar dapat berpartisipasi secara penuh dalam berbagai aspek kehidupan. Hal tersebut dapat

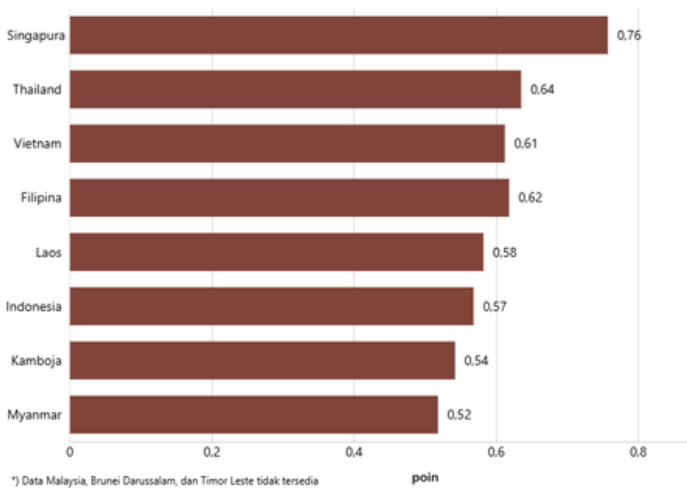
dilaksanakan dengan beberapa cara seperti:

- Memberikan akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, dan budaya
- Meningkatkan rasa percaya diri perempuan untuk mengambil keputusan secara mandiri dan memecahkan masalah
- Memberikan kesempatan pendidikan yang sama
- Mendorong partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan



Diunggah dari situs <https://databoks.katadata.co.id/> bahwa menurut data dari UNDP, skor Indeks Pemberdayaan Perempuan atau Women's Empowerment Index (WEI) 2022 yang diperoleh **Indonesia** adalah sebesar 0,568 poin dari skala 0-1 poin. Dari penilaian itu, UNDP menggolongkan Indonesia ke dalam kelompok pemberdayaan perempuan rendah di dunia. Bahkan dalam wilayah yang lebih spesifik seperti di ASEAN, Indonesia hanya mampu bertengger di posisi keenam.

## Skor Indeks Pemberdayaan Perempuan (WEI) UNDP di ASEAN (2022)\*



## Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK)

TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk yang berumur sepuluh tahun ke atas. Angka TPAK yang tinggi menunjukkan besarnya kesempatan kerja yang tersedia, sedangkan angka TPAK yang rendah menunjukkan kecilnya kesempatan kerja yang tersedia.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan di Indonesia mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2018-2020. Pada tahun 2020, dari 100 perempuan yang masuk ke dalam kategori Angkatan Kerja, 53 orang diantaranya aktif di pasar kerja.

Dari 214,00 juta penduduk usia kerja pada Februari 2024, sebanyak 149,38 juta orang diantaranya merupakan angkatan kerja. Dengan demikian, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 69,80%.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan di Indonesia pada Februari 2023 adalah 54,42%. Angka ini menunjukkan bahwa dari total penduduk usia kerja di Indonesia, 54,42% di antaranya adalah perempuan yang aktif secara ekonomi.

Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Kota Batam pada tahun 2022 adalah sebesar 51,69% sedangkan pada tahun 2023 adalah sebesar 35,32%. Sementara itu jumlah angkatan kerja perempuan di Kota Batam pada tahun 2023 adalah sebanyak 271.049 orang.

## Indeks Pemberdayaan Gender

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kota Batam tahun 2022-2023 adalah 58,65. IDG adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perempuan dan

laki-laki memiliki akses yang setara dalam kesempatan ekonomi, politik, dan partisipasi pengambilan keputusan. Selain IDG, Kota Batam juga memiliki Indeks Pembangunan Gender (IPG) yang menunjukkan tren perbaikan. Pada tahun 2019, IPG Kota Batam berada di angka 94,42, lebih tinggi dari rata-rata nasional yang sebesar 90,99. IPG yang mendekati 100 mengindikasikan semakin kecil kesenjangan pembangunan antara laki-laki dan perempuan.

## Perlindungan Korban Kekerasan

Perlindungan terhadap perempuan dan/atau anak adalah upaya untuk menjamin hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal. Perlindungan perempuan dan anak juga bertujuan untuk melindungi dari kekerasan dan diskriminasi.

Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perlindungan perempuan dan anak, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan KDRT
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

## Data Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Kota Batam (orang)

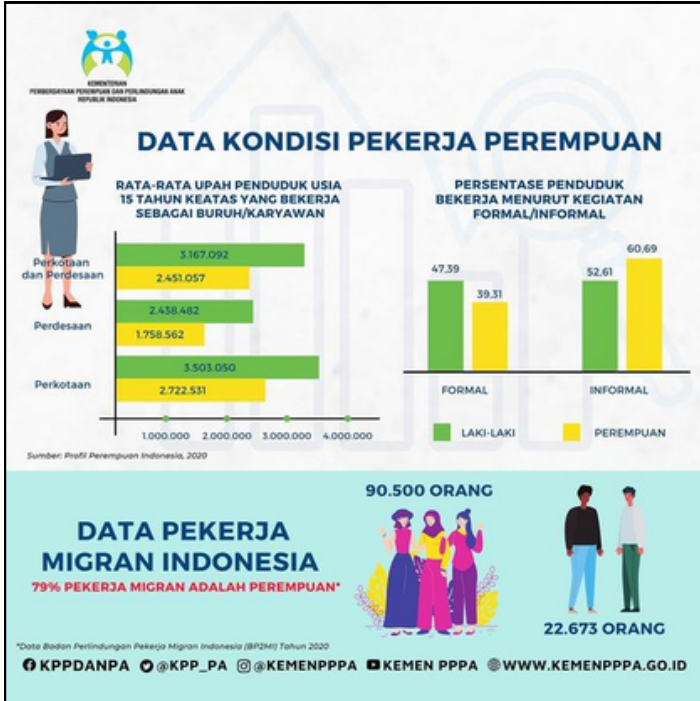
Uraian Data	2022	2023	2024
Korban KtP / A yang Terdata Datang Ke Puskesmas dan Rumah Sakit	60	43	30
Pengaduan/laporan ditindaklanjuti oleh Unit Pelayanan Terpadu	130	51	97
Perempuan & Anak korban kekerasan yang disatukan kembali ke Keluarga	90	58	60
Perempuan & Anak korban kekerasan yg mendapat Pelayanan Pemulangan	0	7	23

Sumber: <https://satudata.batam.go.id>



# INFOGRAFIS

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK



SUMBER : JEJARING MEDIA SOSIAL KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK RI